

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Penelitian ini menghasilkan suatu produk pengembangan soal HOTS pada materi barisan dan deret bilangan di SMA Negeri 1 Puri. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan soal HOTS pada materi barisan dan deret bilangan dilakukan melalui dua tahap utama. Tahap pertama yaitu *preliminary* yang merupakan tahap persiapan, dimana peneliti mendatangi sekolah SMAN 1 Puri sekaligus meminta izin untuk melakukan penelitian dan merencanakan jadwal penelitian bersama guru matematika sekolah tersebut. Kemudian tahap kedua yaitu *formative evaluation* yang meliputi *self evaluation*, *one to one*, *small group* dan *field test*. Pada tahap *self evaluation* peneliti melakukan analisis literatur serta materi dan mendesain perangkat soal HOTS. Soal yang didesain selanjutnya divalidasi dan diberi saran oleh 3 validator pada tahap *expert review*. Soal yang telah direvisi berdasarkan saran validator dan dinyatakan valid diujicobakan kepada salah satu siswa pada tahap *one to one*. Soal diperbaiki dengan sedikit revisi berdasarkan kesulitan yang dihadapi subjek *one to one* kemudian diujikan kepada 5 siswa pada tahap *small group*. Pada tahap tersebut soal dinilai kepraktisannya berdasarkan angket respon siswa dan mendapatkan revisi lagi dari komentar atau saran subjek *small group*. Soal yang telah direvisi dan dinyatakan praktis

diujicobakan pada tahap terakhir yaitu *field test* untuk mengetahui efek potensial soal yang dikembangkan. Hasil pengembangan soal HOTS ini berupa perangkat soal yang terdiri dari kisi-kisi dan soal HOTS dengan 5 soal berbentuk uraian yang memenuhi kriteria valid dan praktis. Perangkat soal dinyatakan valid berdasarkan hasil penilaian validator dengan rata-rata kriteria skor sebesar 89% yang menunjukkan kategori sangat valid. Perangkat soal juga dinyatakan praktis berdasarkan analisis angket respon siswa dengan kriteria skor sebesar 83% yang berada dalam kategori sangat praktis.

2. Soal HOTS yang dikembangkan memiliki efek potensial yang baik terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada materi barisan dan deret bilangan di SMA Negeri 1 Puri. Hal ini tergambar dari hasil analisis pengerjaan soal HOTS siswa pada tahap *field test* dengan skor rata-rata 15,6875 yang menunjukkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dalam kategori baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan serta hasil penelitian pada pengembangan soal HOTS ini, maka diberikan beberapa saran untuk penelitian lebih lanjut sebagai berikut:

1. Sebaiknya soal HOTS yang dikembangkan tidak hanya untuk memenuhi kriteria valid dan praktis, melainkan bisa ditambahkan untuk kriteria soal lainnya seperti reliabel dan tingkat kesukaran soal, agar soal yang dihasilkan mempunyai kualitas yang lebih baik.

2. Sebaiknya soal HOTS yang dikembangkan bisa memenuhi ketiga karakteristik soal HOTS yaitu mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi, berbasis permasalahan kontekstual dan menggunakan bentuk soal beragam. Dengan demikian, soal HOTS yang dikembangkan tidak hanya berbentuk uraian saja sehingga menjadi lebih variatif.
3. Sebaiknya jumlah subjek dari setiap tahap bisa lebih banyak, terutama pada tahap terakhir yaitu *field test*. Dengan subjek yang lebih banyak maka hasil penelitian yang didapatkan lebih objektif.